



Analisis Permasalahan Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran di Kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit

M. Iqbal Arrosyad ✉, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Marwani, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Leni Herlinda, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

✉ muhammad.iqbalarrosyad@unmuhbabel.ac.id

Abstract: The purpose of this research is to find problems that occur when conducting evaluations and find solutions to these problems. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques, namely conducting interviews with elementary school teachers. The subjects in this study were teachers in class I of SD Negeri 15 Kelapa Kampit, East Belitung, Bangka Belitung Islands. The results of this study found that there were several problems that occurred when conducting evaluations, including; lack of students' understanding of the material taught, long-term learning so that it did not allow evaluation to take place, and the teacher was absent when the evaluation activity would be carried out. The efforts found to overcome these problems are by the teacher re-explaining the material taught and conducting remedial activities.

Keywords: Evaluation, Problem, Elementary

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan permasalahan yang terjadi saat melakukan evaluasi serta menemukan solusi dalam permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan guru Sekolah Dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit, Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung. Hasil dari penelitian ini menemukan ada beberapa permasalahan yang terjadi saat melakukan evaluasi, diantaranya; kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, pembelajaran jangka panjang sehingga tidak memungkinkan evaluasi berlangsung, serta guru berhalangan hadir saat akan dilakukan kegiatan evaluasi. Upaya yang ditemukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan dan melakukan kegiatan remedial.

Kata kunci: Evaluasi, Permasalahan, Sekolah Dasar

Received 4 Mei 2023; **Accepted** 14 Mei 2023; **Published** 20 Mei 2023

Citation: Arrosyad, M.I., Marwani, & Herlinda, L. (2023). Analisis Permasalahan Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran di Kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3 (02), 280-284.



Copyright ©2023 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar perlu memerlukan perencanaan dan memperhatikan evaluasi pembelajaran¹. Pembelajaran yang baik tentunya akan dapat menghasilkan evaluasi yang baik, karena pelaksanaan yang mencakup kemampuan peserta didik². Oleh karena itu pembelajaran yang dilaksanakan sesuai perencanaan akan menghasilkan evaluasi yang baik.

Istilah evaluasi pembelajaran sering disama artikan dengan ujian. Meskipun sering berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna yang sebenarnya. Ujian ulangan harian yang dilakukan guru dikelas atau bahkan ujian akhir disekolah sekalipun belum dapat menggambarkan esensi evaluasi pembelajaran, terutama bila dikaitkan dengan penerapan dalam kurikulum 13. Sebab evaluasi pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menilai hasil belajar³, tetapi juga proses-proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran. Selama proses evaluasi berlangsung, pastinya akan ada beberapa hambatan yang terjadi. Sebagai seorang guru atau pendidik pastinya dituntut harus bisa mengatasi permasalahan-permasalahan saat melakukan evaluasi.

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik. Telah terbentuk, sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan (Anas Sudijono, 2006; 23). Sistem evaluasi pembelajaran yang baik akan mampu memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran sehingga mampu membantu guru merencanakan strategi pembelajaran yang baik. Sistem evaluasi pembelajaran yang baik juga akan mampu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu meningkatkan kemampuannya. (Fadillah, 2014: 207).

Berdasarkan pengumpulan data awal, didapati permasalahan yang terjadi saat melakukan evaluasi tentunya bukan hal yang bisa dihindari, tak terkecuali pada kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit, wali kelas masih sering mengalami kesulitan dalam mengevaluasi peserta didik, terutama pada peserta didik yang kesulitan memahami konsep dan materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan guru harus melakukan kegiatan remedial kepada peserta didik yang nilainya tidak memenuhi standar. Kegiatan remedial adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperdalam materi yang sedang dipelajari. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan permasalahan yang ada pada Melakukan Evaluasi Pembelajaran di Kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan penelitian kualitatif. Bogdan dan Tailor dalam⁴ menjeaskan definisi metode kualitatif yaitu: *“qualitative methodoligies refer to research procedures which produce descriptive data: people own written or spoken words and abservable behavior”*. Pendapat ini menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan guru Sekolah Dasar. Teknik wawancara merupakan cara menggumpulan data yang dilaksanakan langsung menggunakan lembar pedoman wawancara pada kajian tertentu yang telah disiapkan⁵.

Subjek penelitian merupan tujuan yang menjadi bahan kajian pada penelitian⁶. Subjek dalam penelitian ini adalah guru di kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit, Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung. Teknik yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data, yaitu dengan wawancara dan kajian pustaka. Penulis menjabarkan permasalahan-

permasalahan yang sering terjadi saat melakukan evaluasi di kelas I SD Negeri 9 Kelapa Kampit, Belitung Timur, Kepulauan Bangka Belitung. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa pedoman wawancara.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan terkait permasalahan yang terjadi saat melakukan evaluasi di kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit, diantaranya:

1. Proses Evaluasi di Kelas

Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran atau guru kelas yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran tersebut. Evaluasi dilakukan setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, serta saat guru beranggapan bahwa peserta didik sudah memahami materi pembelajaran tersebut. Seperti yang disampaikan guru, bahwa proses pembelajaran biasanya dilaksanakan diakhir pelaksanaan pembelajaran disetiap pertemuannya.

2. Permasalahan dalam Evaluasi Pembelajaran

Permasalahan dalam evaluasi bisa terjadi dari dua sisi, baik dari sisi peserta didik maupun guru itu sendiri. Dari peserta didik, permasalahan yang sering terjadi yaitu, kurangnya pemahaman materi yang dikuasai oleh peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak dapat mencukupi standar nilai dalam evaluasi. Sedangkan permasalahan dari guru sendiri yaitu, jika guru berhalangan hadir saat akan melakukan evaluasi, maka evaluasi tidak bisa dilaksanakan. Guru lain bisa menggantikan memberikan materi kepada peserta didik, akan tetapi guru pengganti tersebut tidak diperkenankan untuk melakukan evaluasi karena yang tahu dan mengerti bagaimana keadaan kelas dan peserta didik saat itu adalah guru yang bertanggung jawab dengan mata pelajaran yang terkait atau wali kelasnya. Permasalahan lain yang terjadi saat melakukan evaluasi, yaitu jangka waktu dalam pembelajaran yang berlangsung lama, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan evaluasi di hari itu, sehingga evaluasi bisa dialihkan ke pertemuan selanjutnya atau ke hari lain.

3. Solusi dalam Permasalahan Evaluasi

Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan dalam mengatasi permasalahan saat melakukan evaluasi, antaranya, Menjelaskan kembali Materi Pembelajaran. Hal ini dilakukan karena biasanya ada peserta didik yang belum memahami materi pada pertemuan sebelumnya dan tidak mengulang kembali materi yang belum dipahami tersebut dirumah. Melakukan Kegiatan Remedial. Sebelum melakukan kegiatan remedial guru harus menjelaskan kembali materi pembelajaran. Kegiatan remedial dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan nilai peserta didik agar menjadi lebih baik dan memenuhi standar.

PEMBAHASAN

Sebelum guru melakukan evaluasi di dalam kelas, guru harus menjelaskan terlebih dahulu materi yang dipelajari, sehingga peserta didik mampu dalam memahami konsep dan materi yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan agar saat melakukan evaluasi peserta didik tidak lagi bingung dalam pengerjaannya. Seperti halnya yang dijelaskan bahwa proses evaluasi pembelajaran sangat memperhatikan bagaimana kegiatan itu berlangsung⁷, karena kegiatan yang dilaksanakan akan mempengaruhi hasil akhir.

Dari berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi, hal yang paling sulit untuk ditangani adalah bahwa guru harus bisa memastikan bagaimana materi yang diajarkan kepada peserta didik agar mudah dimengerti dan dipahami. Sedangkan peserta didik memiliki caranya sendiri dalam memahami materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan adanya dua tipe peserta didik, yaitu peserta didik yang mudah memahami dan mengerti materi pembelajaran dan peserta didik yang belum bisa begitu memahami dan mengerti materi pembelajaran, sehingga mereka dianjurkan untuk mengulang pembelajaran

tersebut dirumah secara mandiri agar bisa memahami materi dengan lebih baik. Hal itu juga disampaikan bahwa peserta didik memiliki karakternya masing-masing⁸. Dengan adanya dua tipe peserta didik tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan nilai selama evaluasi berlangsung. Ada anak yang memiliki nilai diatas standar dan ada juga anak yang memiliki nilai dibawah standar. Dengan adanya peserta didik yang mendapat nilai dibawah standar, maka harus diberlangsungkannya kegiatan remedial. Karena remedial dapat menjadi tambahan perbaikan hasil pembelajaran yang masih kurang⁹.

Solusi dalam permasalahan evaluasi. Ada beberapa upaya yang bisa dilakukan dalam mengatasi permasalahan saat melakukan evaluasi, menjelaskan kembali Materi Pembelajaran. Disinilah guru harus menjelaskan kembali agar peserta didik bisa memahami dan mengingat kembali materi yang diajarkan. Hal itu juga disinggung bahwa menjelaskan kembali materi pelajaran dapat memudahkan daya ingat peserta didik⁶. Melakukan kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan nilai peserta didik agar menjadi lebih baik dan memenuhi standar. Kegiatan remedial bertujuan untuk mengulang kembali ujian yang telah dilaksanakan dan digunakan pada siswa yang masih kurang pada nilai ujian awal¹⁰.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan permasalahan dalam melakukan evaluasi di kelas I SD Negeri 15 Kelapa Kampit diperoleh hasil bahwa permasalahan yang terjadi saat melakukan evaluasi bisa terjadi dari dua sisi, baik dari sisi peserta didik maupun dari guru sendiri. Permasalahan yang paling sering terjadi adalah siswa tidak paham akan materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik harus melakukan kegiatan remedial guna mempermudah kegiatan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arrosyad MI, Nugroho F. Pengembangan Digital Tranformasi Role Playing Games (RPG) Base Learning pada Pendidikan Kemuhammadiyah Sekolah Dasar. *J Basicedu*. 2022;6(3):3462-3472. doi:10.31004/basicedu.v6i3.2626
2. Nazilah, Romadon MIA. Pemeriksaan Efektivitas Pembelajaran Online Via Whatsapp Siswa Kelas 5 SDN 25 Rukam Dalam Pandemi Covid-19. *Cendekiawan VOL*. 2022;4(2):68-77. doi:10.35438/cendekiawan.v4i2.237
3. Nugroho F, Iqbal Arrosyad M. Moodle Multimedia Development in Web-based Integrative Thematic Learning for Class IV Elementary Students. *Cendekiawan*. 2020;2(1):49-63. doi:10.35438/cendekiawan.v2i1.177
4. Zahratur Rahma SF. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid-19. *Yaa Bunayya*. 2021;5(1):34-43.
5. Arrosyad MI, Sugiarti S. The Jejak Kebangkitan SD Muhammadiyah Tertua Dibumi Serumpun Sebalai. *Tarbawy J Pendidik Islam*. 2020;7(1):33-41. doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1176
6. Arrosyad MI, Ulfa LF, Mersy M, Claudia C, Safitri IE. Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kultur Sekolah di SD Negeri 5 Mendo Barat. *Sustain J Kaji Mutu Pendidik*. 2020;3(1):1-7. doi:10.32923/kjmp.v3i1.1149
7. Lismawati L, Fahmi AK. Analisis Butir Soal Ismuba (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Kelas Iv Sd Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan. *J Pendidik Islam*. 2019;10(1):43-51. doi:10.22236/jpi.v10i1.3452
8. Mariyani A, Arrosyad MI, Utomo S, Sumarmi. Pembelajaran Cara Cepat Belajar Matematika Di SDN 01 Dan 05 Jepon Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. *Abdi Masya*. 2021;1(2):77-82. doi:10.52561/abma.v1i2.134
9. ISHAK. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Pengurangan Melalui Permainan Bowlingur Di Kelas Satu Sd Negeri 1 Pangkalpinang. *Cendekiawan*. 2019;1(1):7-12. doi:10.35438/cendekiawan.v1i1.153
10. Arosyad I, Nugroho F. *Bahan Ajar STRATEGI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*

Berbasis Pembelajaran Rajak Jauh. Intishar Publishing Bumirejo; 2019.

PROFIL SINGKAT

M. Iqbal Arrosyad, M. Pd. adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Ia juga merupakan editor dari Jurnal Cendekiawan. Selain itu ia aktif dalam proyek penelitian pada bidang pengembangan media pembelajaran.

Marwani adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Ia merupakan mahasiswa aktif dari tahun 2021.

Leni Herlinda adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung. Ia merupakan mahasiswa aktif dari tahun 2021.